

## BAB VI

### KESIMPULAN & SARAN

Berisi kesimpulan dan saran-saran. Saran ditunjukkan secara spesifik kepada pihak-pihak tertentu.

#### A. Kesimpulan

1. Hasil kolaborasi dari Musik Sasando dengan Musik Gospel menghasilkan sebuah sintesa baru yang merupakan hibrida yang unik dan estetis.
2. Komposisi “*Amazing Joy*” dibuat dalam bentuk lagu dua bagian yang diperluas (*the expanded two part song form*) dengan menggunakan Musik Sasando dengan Musik Gospel. Komposisi ini berupa ajakan atau himbauan yang dapat didengarkan setiap saat untuk dapat mengingatkan setiap orang untuk terus bersukacita dalam situasi apapun.
3. Komposisi “*Amazing Joy*” dibuat menggunakan instrumen vokal, sasando, *trumpet*, *alto saxophone*, *trombone*, *digital piano*, *hammond*, elektrik bass, drum.
4. Komposisi ini terinspirasi dari kitab Roma 15:7-13 dengan judul “*Amazing Joy*” yang memiliki makna bahwa sukacita yang terbesar itu bisa kita dapat ketika kita memuji Tuhan dan menjadikan Tuhan sebagai sumber sukacita tersebut, selain itu di dalam NamaNya kita juga mendapatkan kekuatan baru lewat kuasa Roh Kudus. Lewat komposisi ini, penulis berharap yang mendengarkan boleh diberkati dan mendapatkan sukacita terbesar dari Tuhan lagi.

## B. Saran

Melalui penelitian ini penulis akan memberikan saran kepada :

### 1. Gereja

Penulis menyarankan agar banyak kolaborasi musik dengan idiom musik Nusantara dengan idiom musik Kontemporer baik Musik Gospel maupun genre musik lainnya, dan dapat dikembangkan di gereja-gereja di Indonesia. Bukan hanya memakai musik Barat saja, tetapi kolaborasi dengan musik khas Indonesia harus tetap dilestarikan dalam musik gereja dan mengembangkan kapasitas serta kreatifitas dalam membuat lagu maupun aransemen dengan berbagai macam genre karena musik gereja sendiri, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan musik pada setiap generasinya. Jadi, adalah penting ketika musik gereja dapat menjadi wadah dalam mengembangkan kolaborasi musik lokal dan musik barat dalam aransemen dan pembuatan lagu maupun kreatifitas yang lainnya.

### 2. Musisi

Penulis berharap baik musisi gereja maupun musisi sekuler dapat mempertahankan dan mengembangkan kolaborasi idiom musik Nusantara dan juga musik kontemporer, baik Musik Gospel maupun genre musik lainnya dalam setiap karya yang diciptakan. Dengan banyaknya akses edukasi online seperti youtube, *platform digital music* serta hal apapun yang berkaitan dengan musik saat ini, penulis berharap musisi Indonesia dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menciptakan suatu karya komposisi menggunakan kolaborasi idiom musik Nusantara dan musik kontemporer lainnya yang dapat menjadi patokan musik di seluruh dunia.

### 3. Institusi Pendidikan

Penulis menyarankan agar institusi pendidikan khususnya kampus-kampus jurusan musik dapat menyadari pentingnya pelestarian idiom musik Nusantara dan musik Kontemporer baik Musik Gospel maupun genre lainnya sehingga dapat dibuat sebuah peraturan untuk mewajibkan pembelajaran akan musik Nusantara maupun musik kontemporer dan segi kreatifitas dalam pembuatan musik di daerah di Indonesia. Hal ini juga dapat meningkatkan kreativitas dalam bermusik bagi anak bangsa serta memperluas pengetahuan akan alat musik Indonesia maupun perkembangan musik yang akan terus berkembang seiring perkembangan zaman serta rasa nasionalisme yang tinggi pada budaya Indonesia maupun ide kreatifitas pengembangan terhadap musik pada abad 21 ini.

### 4. Bagi Para Komposer Musik Gereja

Penulis menyarankan agar setiap komposer yang akan membuat musik kolaborasi baik seperti apa yang dibuat oleh penulis maupun kolaborasi yang lainnya, dapat mengenali lebih dalam akan budaya serta potensi dari seni dan musik yang ada di daerah mereka terutama bagi komposer yang berasal dari NTT serta dapat memahami maupun mengekspresikan perkembangan musik pada abad 21 ini. Terutama dalam filosofi dan penggunaan alat musik serta ritmik dalam permainan musiknya. Lalu, bagaimana caranya mengkolaborasi itu dengan baik